

**INTERNALISASI NILAI-NILAI DALAM KITAB ADAB AL-
ALIM WAL MUTA'ALLIM DI SMP PLUS SALAFIYAH
PEMALANG**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

AKHMAD SYAMSUL MA'ARIF

NIM. 2120029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI DALAM KITAB ADAB AL-
ALIM WAL MUTA'ALLIM DI SMP PLUS SALAFIYAH
PEMALANG**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

AKHMAD SYAMSUL MA'ARIF

NIM. 2120029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AKHMAD SYAMSUL MA'ARIF

NIM : 2120029

Judul Skripsi : INTERNALISASI NILAI-NILAI DALAM KITAB ADAB AL-
ALIM WAL MUTA'ALLIM DI SMP PLUS SALAFIYAH
PEMALANG

Dengan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 Juni 2024

Yang menyatakan,



AKHMAD SYAMSUL MA'ARIF
NIM. 2120029

Mohammad Syaifuddin, M. Pd

Mayangan, 15, 05, Wiradesa, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Hal. : Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN KH.

Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Prodi PAI

di –

Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Akhmad Syamsul Ma'arif

Nim : 2120029

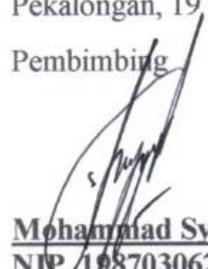
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **INTERNALISASI NILAI-NILAI DALAM KITAB ADAB
AL-ALIM WAL MUTA'ALLIM DI SMP PLUS
SALAFIYAH PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih

Pekalongan, 19 Juni 2024

Pembimbing


Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen, Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : AKHMAD SYAMSUL MA'ARIF

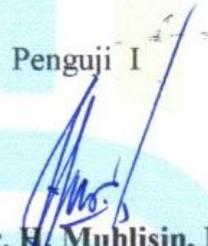
Nim : 2120029

Judul : **INTERNALISASI NILAI-NILAI DALAM KITAB ADAB AL-ALIM WAL MUTA'ALLIM DI SMP PLUS SALAFIYAH PEMALANG**

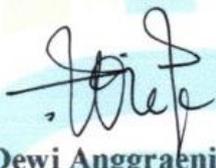
Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 28 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

Penguji II


Dewi Anggraeni, M.A.
NIP. 19890806 202012 2 008

Pekalongan, 13 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet (dengan titik di atas)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Ṣād</i>	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dād</i>	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Zā'</i>	Ẓ	zet titik di bawah)
ع	<i>'Ayn</i>	‘	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا= a		ا= a
ي= i	اي= ai	ي= i
او= u	او= au	او= u

3. Ta' Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

أمة مر جميلت = *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمت = *fatimah*

4. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = *rabbana*

البر = *al-birr*

5. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *Asy-syamsu*

الرجل = *ar-rojulu*

السيدة = *As-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البيدع = *al-badi'*

الجلال = *al-jalal*

6. Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata. Huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, terima kasih atas segala rahmat dan hidayah-Mu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dua orang yang paling berjasa dalam hidup saya, Bapak Muhammad Nur Sidik dan Ibu Alifah Roidah. Terima kasih atas kepercayaannya yang telah diberikan izin merantau dari kalian, serta pengorbanan, cinta, do'a, motivasi dan nasihat yang selalu diberikan. Dan juga tanpa lelah mendukung segala keputusan dan pilihan hidup saya, kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT membalas setiap keringat yang kalian korbakan atas semua kasih sayangmu yang tidak dapat terukur oleh apapun.
3. Keluarga saya, adik tersayang Rahmatul Hatani yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
4. Bapak Drs. Muslih, M. Pd, Ph.D., selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih atas support dan dukungannya.
5. Bapak Mohammad Syaifuddin, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta motivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusannya.

6. Dosen dan staff di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai di titik ini.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terimakasih sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu selama di kampus.
8. Untuk kamu 3520026 yang saya temui di tahun 2019 terima kasih selalu menjadi *support system* saya, terima kasih telah hadir dan kebersamai dalam memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, dan segala hal positif dalam menemani setiap proses saya, yang sudah meluangkan banyak waktunya untuk menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehat sehat orang baik.
9. Untuk kalian 2120272, 2120009, 2120006, 2120287,3520099, 21200290, yang saya temui di kampus tercinta ini, terima kasih sudah meluangkan waktunya, sudah menerima segala kekurangan saya, sudah menemani saya di segala keadaan, sudah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehat selalu sodaraku!
10. Untuk diri saya sendiri terima kasih sudah mampu bertahan dan kuat dalam menyelesaikan studi sampai akhir yaitu skripsi walaupun banyak air mata yang keluar dan sering drop. Sekali lagi terima kasih sudah berjuang dalam setiap proses perjalanan kehidupannya.
11. Teman-teman mahasiswa PAI angkatan 2020 yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

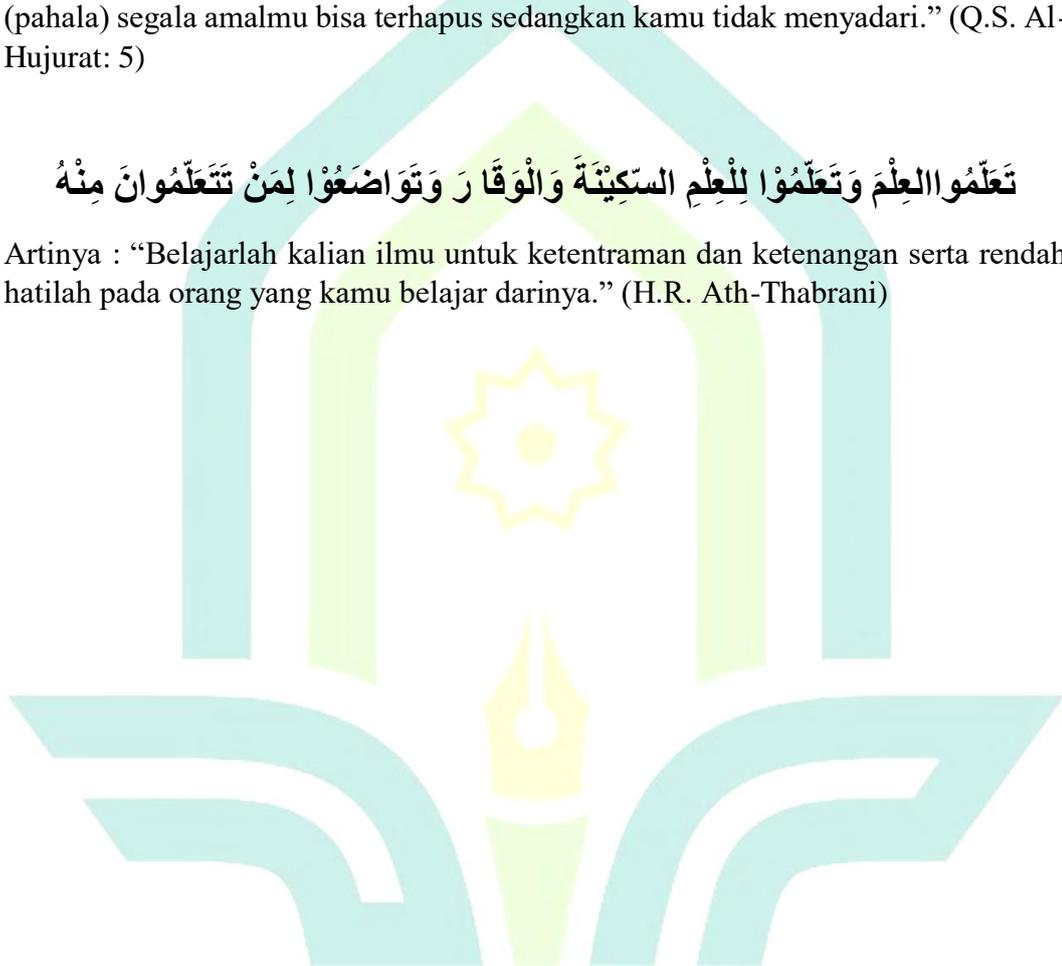
MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوا لَهُ بِالْقَوْلِ
كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ أَن تَحْبَطَ أَعْمَالُكُمْ وَأَنتُمْ لَا تَشْعُرُونَ

Artinya :“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara Nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara keras sebagaimana kerasnya (suara) sebagian kamu terhadap yang lain, nanti (pahala) segala amalmu bisa terhapus sedangkan kamu tidak menyadari.” (Q.S. Al-Hujurat: 5)

تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَتَعَلَّمُوا لِلْعِلْمِ السَّكِينَةَ وَالْوَقَارَ وَتَوَاضَعُوا لِمَنْ تَتَعَلَّمُونَ مِنْهُ

Artinya : “Belajarlah kalian ilmu untuk ketentraman dan ketenangan serta rendah hatilah pada orang yang kamu belajar darinya.” (H.R. Ath-Thabrani)



ABSTRAK

Akhmad Syamsul Ma'arif. 2024. *Internalisasi Nilai-Nilai Dalam Kitab Adab Al-Alim Wal Muta'allim Di SMP Plus Salafiyah Pemalang.* Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Mohammad Syaifuddin, M. Pd.

Kata Kunci : Internalisasi, Nilai – nilai, Kitab Adab Al-Alim Wal Muta'alim.

Permasalahan di SMP Plus Salafiyah Pemalang yaitu akhlak dan moral siswa yang kurang baik, diantaranya adalah tidak menghormati guru, tidak menghormati ilmu, tidak berpuasa Senin dan Kamis, tidak sholat berjamaah di masjid, tidak mengatur pola makan, sering melawan guru, sering melakukan hal-hal subhat, dan lain sebagainya. Kitab adab al-alim wal muta'alim yang merupakan salah satu karya dari KH. Hasyim Asy'ari menjelaskan isi dari pembahasannya dalam beberapa aspek pokok, diantaranya yaitu; Keutamaan Ilmu dan Ulama' Serta Keutamaan Mengajar dan Belajarnya, adab pelajar (santri) pada dirinya sendiri, adab pelajar terhadap guru, adab orang alim (guru) bagi dirinya sendiri, dan etika guru terhadap murid.

Tujuan penelitian adalah untuk memahami bagaimana nilai-nilai dalam kitab adab al-alim wal muta'alim diinternalisasikan melalui studi kasus di SMP Plus Salafiyah Pemalang dengan memfokuskan pada siswa-siswi yang latar belakang santri pondok pesantren Salafiyah di SMP Plus Salafiyah Pemalang. Maka dilakukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui adanya implikasi nilai-nilai dalam kitab adab al-alim wal muta'alim.

Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian untuk memperoleh data lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini instrumen dan teknik pengumpulan datanya melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai yang terdapat dalam kitab Adab Al-Alim Wal Muta'alim di SMP Plus Salafiyah Pemalang, seperti nilai-nilai menghormati guru, menghormati ilmu, meminta saran kepada guru, mendo'akan guru, sholat berjama'ah, tidak memasuki tempat guru kecuali diberikan izin, bertutur kata yang baik, mengatur pola makannya, membersihkan hati, mengatur waktu tidurnya, sabar atas sikap guru, tidak melawan guru, mengurangi pergaulan, dan lain sebagainya. Proses internalisasi nilai-nilai dalam kitab adab al-alim wal muta'allim yang dilakukan oleh guru kepada siswa-siswinya seperti pemberian bimbingan guru kepada siswa, memberikan contoh kepada siswa, dan pembiasaan keagamaan di SMP Plus Salafiyah Pemalang. Setelah diadakannya proses internalisasi, terdapat implikasi nilai-nilai kitab Adab Al-Alim Wal Muta'allim tersebut, seperti siswa lebih menghormati guru, lebih menghormati ilmu, lebih disiplin, lebih bertutur kata yang baik, dan siswa bisa mengatur pola makannya.

KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, Islam, dan ihsan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Dalam Kitab Adab Al-Alim Wal Muta'allim Di SMP Plus Salafiyah Pematang”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd, yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Muslih, M. Pd, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh dosen dan staff Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Kepada semua pihak dewan guru dan staf SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
9. Siswa-siswi SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang yang sudah bersedia menjadi subjek dalam penelitian dan memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
10. Semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, dengan balasan yang lebih baik lagi. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Metode Penelitian	10
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	10
2. Jenis dan Sumber Data.....	12
3. Teknik Pengumpulan Data.....	12
4. Teknik Analisis Data	14

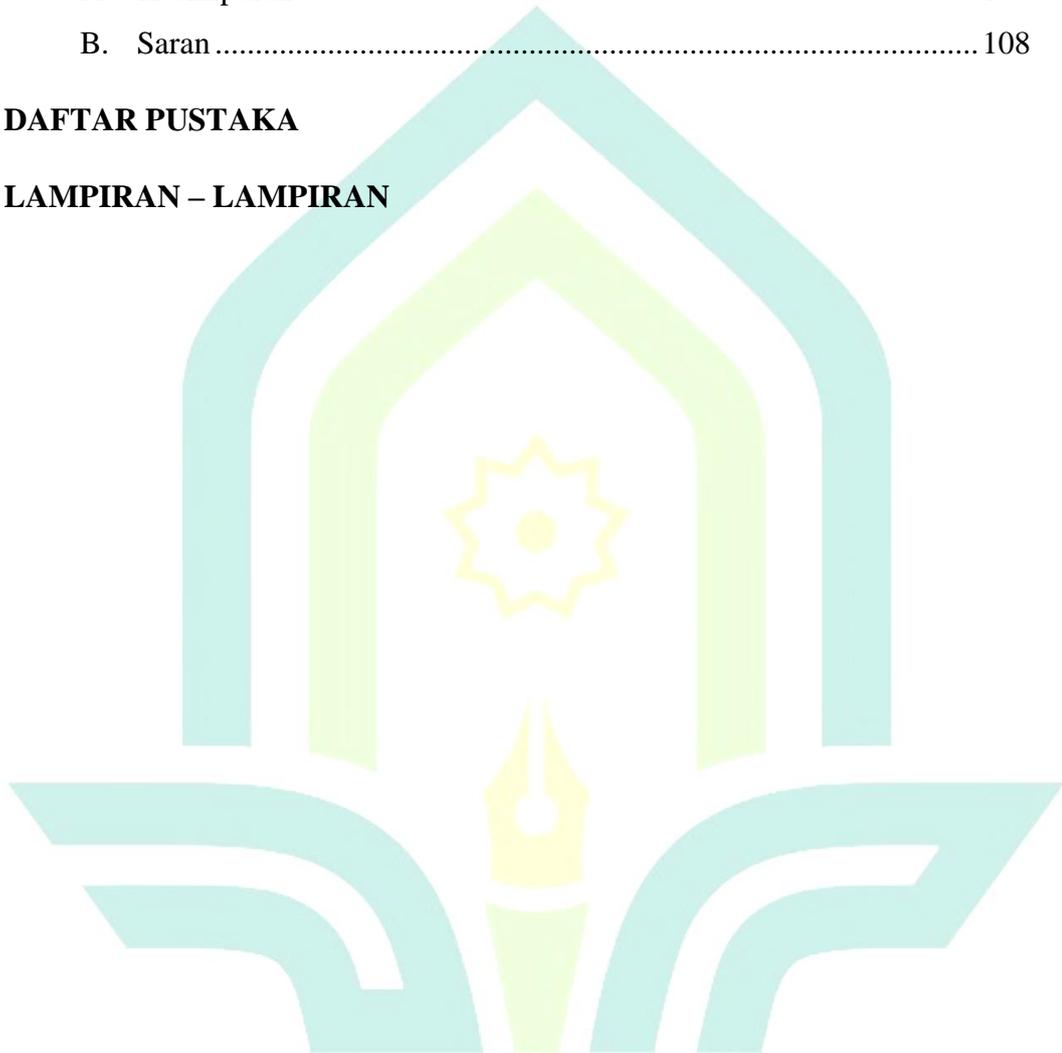
F. Sistematika Penulisan	17
BAB II. INTERNALISASI NILAI-NILAI DALAM KITAB ADAB AL-ALIM	
WAL MUTA'ALIM.....	18
A. Internalisasi Nilai-nilai	18
1. Internalisasi	18
a. Pengertian Internalisasi	18
b. Proses atau Tahapan Internalisasi	21
c. Langkah-langkah Internalisasi	22
2. Nilai	23
a. Pengertian Nilai.....	23
B. Kitab Adab Al-Alim Wal Muta'alim.....	28
1. Profil Kitab Adab Al-Alim Wal Muta'alim	28
2. Materi Kitab Adab Al-Alim Wal Muta'alim	31
a. Keutamaan Ilmu dan Ulama' Serta Keutamaan Mengajar dan Belajarnya	32
b. Adab Pelajar (santri) Pada Dirinya Sendiri	34
c. Adab Pelajar Terhadap Guru.....	38
d. Adab Orang Alim (guru) Terhadap Dirinya Sendiri.....	43
e. Etika Guru Terhadap Murid.....	46
C. Penelitian Relevan	47
D. Kerangka Berpikir	49
BAB III. HASIL PENELITIAN	52
A. Profil SMP Plus Salafiyah Pemalang.....	52
1. Gambaran Umum SMP Plus Salafiyah Pemalang	52
2. Sejarah Berdirinya SMP Plus Salafiyah Pemalang	53
3. Visi dan Misi SMP Plus Salafiyah Pemalang	54
4. Struktur Organisasi SMP Plus Salafiyah Pemalang.....	56

5. Daftar Guru dan Karyawan SMP Plus Salafiyah Pemalang	57
6. Sarana dan Prasarana.....	58
B. Nilai-nilai Dalam Kitab Adab Al-Alim Wal Muta'allim di SMP Plus Salafiyah Pemalang.....	61
C. Proses Internalisasi Nilai-nilai Dalam Kitab Adab Alim Wal Muta'allim di SMP Plus Salafiyah Pemalang.....	65
1. Bimbingan Guru Kepada Siswa	65
2. Memberikan Contoh Kepada Siswa.....	71
3. Pembiasaan Keagamaan di SMP Plus Salafiyah Pemalang	77
D. Implikasi Siswa Terhadap Internalisasi Nilai-nilai Dalam Kitab Adab Al-Alim Wal Muta'allim di SMP Plus Salafiyah	83
BAB IV. ANALISIS PROSES INTERNALISASI NILAI-NILAI DALAM KITAB ADAB AL-ALIM WAL MUTA'ALLIM DI SMP PLUS SALAFIYAH PEMALANG	89
A. Analisis Nilai-nilai Dalam Kitab Adab Al-Alim Wal Muta'allim di SMP Plus Salafiyah Pemalang.....	89
B. Analisis Proses Internalisasi Nilai – nilai Dalam Kitab Adab Al-Alim Wal Muta'alim di SMP Plus Salafiyah Pemalang.....	92
1. Bimbingan Guru Kepada Siswa	92
2. Memberikan Contoh Kepada Siswa.....	96
3. Pembiasaan Keagamaan di SMP Plus Salafiyah Pemalang.....	99
C. Analisis Implikasi Siswa Terhadap Internalisasi Nilai-nilai Dalam Kitab Adab Al-Alim Wal Muta'allim di SMP Plus Salafiyah Pemalang...	102
1. Siswa Lebih Menghormati Guru	102
2. Siswa Lebih Menghormati Ilmu.....	103

3. Siswa Lebih Disiplin	104
4. Siswa Lebih Bertutur Kata Yang Baik	104
5. Siswa Lebih Mengatur Pola Makan	105
BAB V. PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108

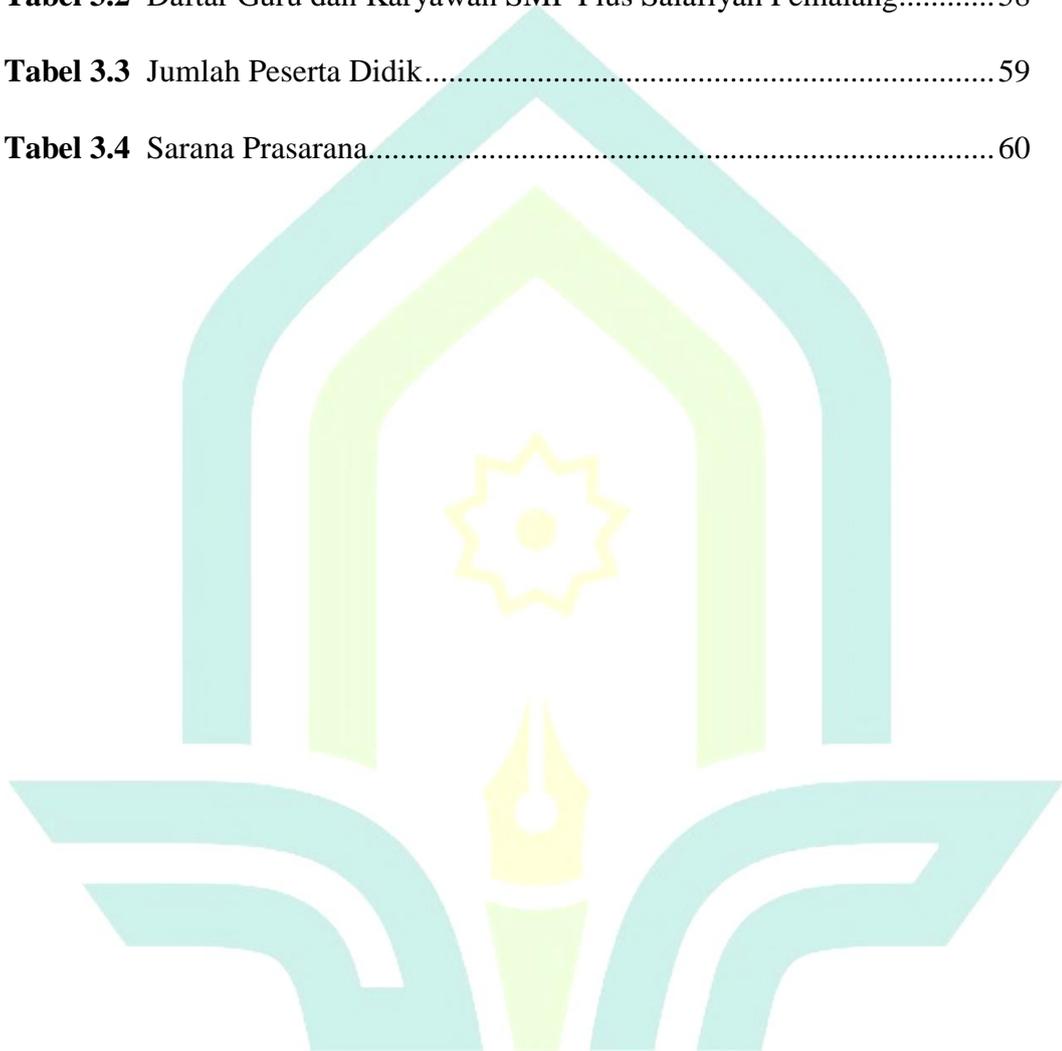
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	47
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir.....	51
Tabel 3.1 Struktur Organisasi SMP Plus Salafiyah Pernalang.....	57
Tabel 3.2 Daftar Guru dan Karyawan SMP Plus Salafiyah Pernalang.....	58
Tabel 3.3 Jumlah Peserta Didik.....	59
Tabel 3.4 Sarana Prasarana.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Hasil Wawancara

Lampiran 6 Pedoman Observasi

Lampiran 7 Hasil Observasi

Lampiran 8 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi manusia merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi secara menyeluruh. Tanpa pendidikan yang memadai, suatu kelompok manusia akan sulit untuk hidup berkembang secara intelektual, sosial, dan moral sesuai dengan prinsip-prinsip kehidupan mereka.¹

Pendidikan itu sendiri secara fundamental mengubah potensi-potensi manusia menjadi kemampuan-kemampuan yang dapat terwujud yang ada dalam diri mereka sendiri. Permasalahan tidak hanya berasal dari individu itu sendiri, melainkan juga dari faktor-faktor lingkungan. Lingkungan pendidikan seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat selalu mempengaruhi potensi pada diri manusia.² Potensi manusia tentu harus ditingkatkan melalui pendidikan yang baik. Dalam konteks Islam, hal ini memiliki implikasi bahwa setiap manusia seharusnya diberi pendidikan, karena ketidak penerimaan pendidikan bukanlah akibat dari manusia itu sendiri, melainkan oleh Tuhan dengan diberi potensi keberkahan. Namun, ketika manusia menerima pendidikan, kualitas pendidikan yang diterimanya sebagai faktor pengaruh dan penentu, yang dapat menghasilkan manusia yang berkualitas atau sebaliknya, yang akan

¹ Adelina Yuristia, "Pendidikan Sebagai Transformasi Kebudayaan", (Medan: Ijtimaiyah: *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, Cet. 2, Juni, I, 2018), hlm. 112.

² Toto Suharto, "Pendidikan Berbasis Masyarakat Organik: Pengalaman Pesantren Persatuan Islam", (Surakarta: *Fataba Press*, Cet. Ke-1, II, 2020), hlm. 88.

menjadi buruk.

Fenomena- fenomena yang terjadi disekitar dunia pendidikan dalam beberapa dekade terakhir tampaknya semakin menggarisbawahi kebutuhan mendesak akan reformasi pendidikan di Indonesia, khususnya dalam hal kehilangan dimensi moral dan nilai-nilai akhlak. Kondisi krisis moral yang tengah dihadapi saat ini menunjukkan perlunya reformasi dalam sistem pendidikan saat ini. Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) mengidentifikasi tiga masalah utama dalam pendidikan pada tahun 2022, yakni perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi. Pada tahun tersebut, terdapat 17 kasus kekerasan seksual di lingkungan pendidikan yang diproses secara hukum, sedikit menurun dari 18 kasus pada tahun 2021. Kasus-kasus ini terjadi diberbagai jenjang pendidikan, dengan korban berusia antara 5 hingga 17 tahun.³

Kemerosotan akhlak seperti yang terjadi dalam kasus tawuran antar pelajar di Jakarta pada tanggal 23 september 2017⁴, ini adalah salah satu bukti akan gagalnya pendidikan di negeri ini. Berbagai insiden seperti yang disebutkan dalam kasus diatas menyoroti bahwa kondisi iklim pendidikan saat ini masih jauh dari harapan. Oleh karena itu, tantangan utama pendidikan saat ini adalah untuk mengembalikan bentuk-bentuk hubungan yang seharusnya ada.⁵

³ <https://tirto.id/3-kasus-pendidikan-2022-kekerasan-seksual-bullying-intoleran-gAAf> diakses pada tanggal 29 Juni 2024.

⁴ <http://beritakerosotanakhlak.Suaramerdeka.com/2017/23/09/wacana-pendidikan-multikultural-di-indonesia/>. Diakses pada tanggal 30 Juni 2024.

⁵ Hasan Agus Salim, "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Idhotun Nasyiin Karya Syeikh Musthafa Al Ghalayin dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Saat Ini", (Pekalongan:

Sekolah memiliki peran penting dalam mengajarkan nilai-nilai moral dan keislaman kepada peserta didik secara aktif, dan harus memberikan perhatian serius terhadap pembelajaran nilai-nilai ini.⁶ Penanaman nilai-nilai religius di lingkungan sekolah harus diintegrasikan dalam kurikulum formal dengan melibatkan semua pihak yang terlibat di lembaga tersebut. Lingkungan yang diciptakan harus mendorong terjadinya interaksi positif antara peserta didik dan nilai-nilai yang ingin diinternalisasikan, baik melalui contoh yang diberikan oleh pendidik, diskusi, atau proses pembelajaran.⁷ Komunikasi antara pendidik dan peserta didik harus berlangsung dengan baik dan didasarkan pada saling pengertian. Isi komunikasi juga harus disesuaikan agar sesuai dengan nilai-nilai yang ingin ditekankan.⁸

Banyak peserta didik masih melihat pendidikan agama Islam sebagai formalitas semata, hanya sebagai disiplin ilmu untuk mencapai nilai standar yang diterapkan. Mereka menganggapnya sebagai serangkaian ritual dan formalitas dalam agama, seakan hanya terbatas pada gerakan, bacaan, serta do'a dalam ritual ibadah.⁹ Namun, pandangan ini tidak

Skripsi Pendidikan Agama Islam: Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, 2018), hlm. 4.

⁶ Frima Hidayat, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP N 4 Bantarbolang Kabupaten Pemalang", (Pekalongan: *Skripsi Pendidikan Agama Islam: Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, 2022*), hlm. 2.

⁷ Jasrudin, dkk, "Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Penguatan Kompetensi PKn dan Penerapan Alternatif Pendekatan Pembelajaran", (Kolaka: *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, No. 02, November, X, 2020), hlm. 43.

⁸ Ety Nur Inah, "Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa", (Kendari: *Jurnal Al-Ta'dib*, No. 2, Juli-Desember, VIII, 2015), hlm. 152.

⁹ Mutia, Nanda, "Metode Pendidikan Karakter Menurut Haji Abdul Malik Karim Amrullah Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Saat Ini", (Sumatera Utara: *Skripsi Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara, 2023*) hlm. 11-13.

mencukupi secara menyeluruh, terutama terkait dengan nilai akhlak. Problematika dalam pendidikan nilai-nilai akhlak mencakup ketidakmampuan meneladani sepenuhnya ajaran Rasulullah SAW, belum mengamalkan nilai-nilai agama secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari, dan kurangnya pengembangan potensi diri.

Salah satu rujukan penting untuk memahami etika peserta didik terhadap guru adalah melalui karya-karya seperti karya KH. Hasyim Asy'ari yang berjudul "*Adab Al-Alim Wal Muta'alim*". Karya ini secara khusus membahas mengenai pengenalan hubungan murid dengan guru dalam relasi etis. Pada bab adab peserta didik mencakup perilaku yang menghormati pendidik yang memberikan penjelasan tentang posisi seorang guru, seperti bersikap sopan ketika berbicara dengan guru, terutama dalam situasi belajar-mengajar dimana peserta didik harus mengikuti pemikiran dan petunjuk guru mereka, serta tidak mengganggu jalannya pembelajaran, mencari ridho guru dalam setiap tindakan mereka, menghormati dan menghargai guru mereka, serta memberikan bantuan dalam melayani guru.¹⁰

Dalam bab tersebut sudah dijelaskan bahwa kita sebagai peserta didik harus memahami etika atau adab ketika berinteraksi dengan seorang guru. Dalam hal ini, orang tua dan guru keduanya harus kita hormati.¹¹ Namun, guru memiliki posisi yang lebih tinggi yang harus kita hormati,

¹⁰ Misbah A.B, "Adabul 'Alim wal Muta'alim", (Kediri: *Maktabah Al Ausath*, Cet. 1, September, 2023), hlm. 1-3.

¹¹ Misbah A.B, "*Adabul 'Alim wal Muta'alim*.....hlm. 6.

karena mereka telah memperkaya jiwa kita dengan ilmu untuk membimbing kita ke dalam menjalani perjalanan hidup sesuai dengan ajaran Allah SWT melalui firman-Nya.¹² Hal tersebut nantinya dapat dijadikan strategi atau pedoman utama bagi peserta didik untuk mengurangi resiko dan mengantisipasi krisis moral yang mungkin terjadi dilingkungan pelajar. Oleh karena itu, kitab ini sering menjadi rujukan pada beberapa sekolah yang dinaungi pondok pesantren, salah satunya adalah di SMP Plus Salafiyah Pematang.

Nilai-nilai pendidikan terdapat didalam kitab *adab al-alim wal muta'alim* yang merupakan salah satu karya dari KH. Hasyim Asy'ari menjelaskan isi dari pembahasannya dalam beberapa aspek pokok, diantaranya yaitu; Keutamaan Ilmu dan Ulama' Serta Keutamaan Mengajar dan Belajarnya, adab pelajar (santri) pada dirinya sendiri, adab pelajar terhadap guru, adab orang alim (guru) bagi dirinya sendiri, dan etika guru terhadap murid.¹³

Dalam proses pembelajaran dikelas, interaksi antara guru dan murid, baik verbal maupun nonverbal menjadi kunci terjadinya transfer ilmu dalam setiap pertemuan. Momen ini menjadi titik penting dalam menginternalisasikan nilai-nilai pembelajaran dalam kitab *adab al-alim wal muta'allim* di SMP Plus Salafiyah Pematang dan hubungannya antara murid dengan guru, sudah mengimplikasikan sesuai dengan kitab tersebut atau

¹² Shohibun Niam Bin Maulana Al Tarobani, Zadah, "Bekal Mencari Ilmu Manfaat Dan Berkah", (Kendal: Al Aziziyah Press, 2019), hlm. 25

¹³ Misbah A.B, "Adabul 'Alim wal Muta'alim.....hlm. 3.

belum. Hal ini menjadi tantangan penting bagi peneliti untuk mengamati pola interaksi nilai-nilai akhlak atau etika tersebut.

SMP Plus Salafiyah Pemalang adalah sekolah yang dinaungi pondok pesantren yang didalamnya guru dari pondok tersebut menerapkan nilai – nilai yang terdapat dalam kitab *adab al alim wal muta'alim*. SMP Plus Salafiyah Pemalang merupakan sekolah swasta dengan berakreditasi A, kemudian guru yang berada di SMP Plus Salafiyah Pemalang 90% lulusan dari pondok pesantren. Jadi, guru-guru tersebut mengambil 50% materi dari kitab *adab al alim wal muta'alim* yang sudah beliau pelajari. Kitab tersebut adalah salah satu kitab yang membahas tentang akhlak, yang dimana merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia. Ini merupakan suatu hal yang berbeda dari sekolah pada umumnya.¹⁴

SMP Plus Salafiyah yang terletak di Jalan Kauman, Kebondalem, Pemalang terdapat 3 kelas. Dari ketiga kelas tersebut masih terdapat siswa siswi yang kurang memahami nilai-nilai tentang pentingnya adab atau tata krama. Terlebih lagi letak sekolah yang ada di pusat kota Pemalang sangat menjadi persoalan para guru. Maka dari situlah guru menerapkan nilai-nilai pendidikan yang terkandung didalam kitab *adab al-alim wal muta'alim* dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman dan pedoman bagi peserta didik untuk kehidupan sehari-harinya.¹⁵

Berdasarkan hasil pra survey pada tanggal 20 Februari 2024 di SMP Plus Salafiyah Pemalang dengan melakukan sesi tanya jawab dengan kepala

¹⁴ Hasil Observasi di SMP Plus Salafiyah Pemalang, Pemalang, 20 Februari 2024.

¹⁵ Hasil Observasi di SMP Plus Salafiyah Pemalang, Pemalang, 20 Februari 2024.

sekolah SMP Plus Salafiyah Pematang dan beliau menyampaikan aspek positif dalam menanamkan nilai-nilai yang terdapat dalam kitab *adab al-alim wal muta'alim* lingkungan sekolah, seperti kewajiban bagi siswa untuk menunaikan sholat dhuha berjamaah di masjid pada hari senin, partisipasi siswa dalam membaca al-Qur'an pada juz 30 sebelum pembelajaran dimulai, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan rohis, yang semuanya merupakan upaya untuk menginternalisasi nilai-nilai dalam kitab *adab al-alim wal muta'alim*. Kemudian siswa diajarkan untuk bersikap sopan kepada guru dan rekan-rekannya, serta diberi pengarahan untuk selalu bersikap wira'i dan berhati-hati dalam setiap tindakannya, dan juga memperhatikan kehalalan makanan, minuman, pakaian, dan setiap sesuatu yang dibutuhkan agar hatinya terang dan layak menerima ilmu dan cahaya serta dapat mengambil manfaatnya. Namun, terdapat beberapa aspek negatif, seperti adanya siswa yang kurang mengikuti kegiatan keagamaan, tidak berpartisipasi dalam sholat dhuha berjamaah, serta minimnya partisipasi dalam kegiatan rohis dan memilih kegiatan lainnya. Terdapat pula kasus siswa yang sering membolos selama jam pelajaran dan kurangnya sopan dalam berperilaku di sekolah. Ini menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai Islam dan kurangnya akhlak menjadi faktor utama dalam perilaku kurang baik siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Selain itu, kenakalan remaja juga turut menjadi faktor dalam perilaku yang kurang baik.¹⁶

¹⁶ Akhmad Khamdan, Kepala Sekolah SMP Plus Salafiyah Pematang, Wawancara Pribadi,

Dari latar belakang tersebut, peneliti memusatkan perhatian pada upaya untuk memahami bagaimana nilai-nilai dalam kitab *adab al-alim wal muta'alim* diinternalisasikan melalui studi kasus di SMP Plus Salafiyah Pemalang dengan memfokuskan pada siswa-siswi yang latar belakang santri pondok pesantren Salafiyah di SMP Plus Salafiyah Pemalang. Maka dilakukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui adanya implikasi nilai-nilai dalam kitab *adab al-alim wal muta'alim*. Dengan melakukan penelitian yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Dalam Kitab Adab Al-Alim Wal Muta'allim di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang.” Dengan demikian, dapat diharapkan bisa memberikan pandangan lebih jauh mengenai proses menginternalisasikan nilai-nilai dalam kitab *adab al-alim wal muta'alim* pada siswa-siswi yang berlatar belakang santri pondok pesantren Salafiyah apakah sudah sesuai atau belum, hal ini menjadi catatan penting bagi peneliti untuk melihat pola hubungan tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja nilai-nilai yang terdapat pada kitab Adab Al-Alim Wal Muta'alim ?
2. Bagaimana proses internalisasi nilai – nilai kitab Adab Al-Alim Wal Muta'allim di SMP Plus Salafiyah Pemalang?
3. Bagaimana implikasi siswa terhadap internalisasi nilai-nilai kitab Adab Al-Alim Wal Muta'allim di SMP Plus Salafiyah Pemalang ?

C. Tujuan Penelitian

Berpijak pada rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan apa saja nilai-nilai yang terdapat dalam kitab *Adab Al-Alim Wal Muta'allim* di SMP Plus Salafiyah Pemalang.
2. Untuk mendeskripsikan proses internalisasi nilai – nilai kitab *Adab Al-Alim Wal Muta'allim* di SMP Plus Salafiyah Pemalang.
3. Untuk mendeskripsikan pengimplikasian siswa terhadap internalisasi nilai-nilai dalam kitab *Adab Al-Alim Wal Muta'allim* di SMP Plus Salafiyah Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Maka dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten serta dapat menambah wawasan keilmuan mengenai internalisasi nilai-nilai dalam kitab *Adab Al-Alim Wal Muta'allim* di SMP Plus Salafiyah Pemalang.

2. Manfaat Praktis

- a. Siswa-siswi SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan-masukan terhadap siswa-siswi yang dilatar belakangi pondok pesantren Salafiyah supaya mengetahui nilai-nilai yang terkandung

didalam kitab *Adab Al-Alim Wal Muta'alim*. Sehingga dapat memahami istilah dari nilai-nilai tersebut dan memberikan contoh yang baik pada siswa-siswi yang belum mempelajari kitab tersebut.

b. Guru

Dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan-masukan terkait dengan kegiatan pengamalan mengenai nilai-nilai yang terkandung didalam kitab *Adab Al-Alim Wal Muta'alim*, sehingga dapat bermanfaat bagi seluruh komponen lembaga yang terkait.

c. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan sebagai penambahan literatur guna kepentingan akademik, serta referensi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian tentang internalisasi nilai-nilai dalam kitab *Adab Al-Alim Wal Muta'alim*.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik dengan cara deskriptif berupa kata-kata dan bahasa dalam konteks yang khusus dan alamiah dengan menggunakan berbagai metode ilmiah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2014), penelitian kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada permasalahan aktual yang ada pada saat penelitian berlangsung.¹⁷

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian untuk memperoleh data lapangan (data empiris) yang bersifat deskriptif kualitatif. Berdasarkan hal tersebut, maka data yang dibutuhkan dan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diambil langsung dari tempat penelitian. Sedangkan penyajiannya dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan atau mengilustrasikan proses penginternalisasian nilai yang terkandung dalam kitab *Adab Al-Alim Wal Muta'alim* dan dilakukan oleh guru pada siswa siswi SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang.

Maka peneliti melakukan penelitian dengan menemui narasumber secara langsung untuk mencari informasi. Kemudian peneliti mengkaji keadaan dan fakta yang terjadi ketika guru memberikan pemahaman terkait dengan nilai-nilai yang terkandung didalam kitab *Adab Al-Alim Wal Muta'alim*.

¹⁷ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2018), hlm. 4

2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah subyek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat ukur atau pengumpulan data secara langsung. Sumber data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari guru, kepala sekolah, dan siswa siswi, kitab *Adab Al-Alim Wal Muta'alim*.

b. Sumber Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder untuk memperkuat temuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan dari data primer. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur kepustakaan seperti buku, internet, artikel/jurnal, serta sumber lainnya, yang berhubungan dengan bahan tertulis yang mengandung teori penginternalisasian nilai-nilai yang terkandung didalam kitab *Adab Al-Alim Wal Muta'alim*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang

memiliki teknik spesifik apabila dibandingkan dengan teknik yang lain seperti wawancara dan questioner. Observasi juga merupakan suatu proses yang kompleks, karena tersusun oleh berbagai proses psikologis dan biologis, dari dua hal yang terpenting yaitu suatu proses dan pengamatan.¹⁸ Observasi dilakukan harus secara sistematis dan terarah agar hasilnya harus dapat memungkinkan ditafsirkan secara ilmiah. Teknik observasi dilakukan untuk menggali informasi mengenai internalisasi nilai-nilai pendidikan dalam kitab *Adab Al-Alim Wal Muta'alim*, melalui elemen-elemen yang ada di dalam sekolah seperti kepada sekolah, guru, kepala sekolah, dan siswa siswi SMP Plus Salafiyah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan langsung dengan responden dengan memiliki tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai (*interviewer*) yang menjawab pertanyaan-pertanyaan dari pewawancara.¹⁹ Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu dimana pewawancara memberikan pertanyaan sesuai dengan daftar yang telah dibuat. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya yaitu 3

¹⁸ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm 108-109

¹⁹ R. A., Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2021), hlm 2

guru SMP Plus Salafiyah Pematang yang bertugas untuk mengajar kelas VII, VIII dan kelas IX, 6 siswa siswi dari kelas VII, VIII dan kelas IX.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek itu sendiri ataupun dibuat oleh orang lain tentang subjek itu.²⁰ Dokumentasi yang biasa digunakan yaitu profil lembaga, dokumentasi berdirinya lembaga, visi misi, staf kepengurusan, dan laporan lainnya. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum ditemukan pada saat observasi dan wawancara.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengumpulan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara dan catatan lapangan. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap peneliti, dengan menunjukkan bukti-bukti yang ada. Tujuannya adalah untuk menguraikan atau menggambarkan objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, ciri-ciri dan hubungan antar fenomena yang diteliti, serta untuk mendeskripsikan data yang peneliti kumpulkan dari data

²⁰ Albi, Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian* hlm 153

wawancara, observasi dan dokumentasi, sambil melakukan penelitian di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang. Dalam hal ini, langkah analisisnya adalah:²¹

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu model Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.²² Ada tiga langkah dalam analisis data pada model Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut;

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal yang pokok, seperti tentang penerapan nilai-nilai keagamaan yang difokuskan pada hal penting, dicari tema dan polanya.²³

Reduksi data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara detail dan rinci.

Semakin lama peneliti itu terjun di lapangan, maka jumlah data yang didapatkan akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

Kemudian data yang akan direduksi yaitu berupa data internalisasi nilai-nilai kitab Adab Al-Alim Wal Muta'alim.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020) hlm 246.

²² Mardawani, "*Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*", (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 65.

²³ Salim, Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Media, 2018), hlm 147

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Salim dan Syahrums, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah berupa teks narasi.²⁴ Data yang disajikan akan memudahkan dan dipahami apa yang akan terjadi, dan memudahkan kita dalam merumuskan strategi berikutnya yang sesuai dengan pemahaman tersebut. Kemudian data yang akan disajikan yaitu berupa data penginternalisasi nilai-nilai dalam kitab adab al-alim wal muta'alim dan implikasi terkait nilai-nilai akhlak dalam kitab tersebut.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kemudian langkah selanjutnya itu menurut Miles dan Huberman dalam Salim dan Syahrums yaitu verifikasi. Verifikasi dilakukan setelah proses penyajian data. Pada tahap penyimpulan awal bersifat sementara, jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan untuk mendukung penelitian, maka kesimpulan tersebut tidak kredibel namun apabila ada bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan yaitu kesimpulan kredibel.²⁵ Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini merupakan penemuan baru yang belum pernah ada pada sebelumnya.²⁶ Data yang akan disimpulkan berupa data

²⁴ Salim, Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*..... hlm 149

²⁵ Salim, Syahrums, *Metode Penelitian* hlm 149

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*..... hlm 85.

internalisasi nilai-nilai dalam kitab *Adab Al-Alim Wal Muta'alim*.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini secara garis besar dapat dibagi menjadi beberapa bagian yakni bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal skripsi ini terdiri dari Halaman judul dan Halaman pengesahan. Agar tidak menyimpang dari pembahasan yang akan dilakukan, maka penulis menyusun sistematika penulisan terdiri dari 5 Bab, yaitu sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, pada bab ini diuraikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Landasan Teori, berisi kajian teori yang menjelaskan tentang internalisasi nilai-nilai dalam kitab *Adab Al-Alim Wal Muta'alim*.

Bab III : Gambaran umum internalisasi nilai-nilai dalam kitab *Adab Al-Alim Wal Muta'allim* di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang.

Bab IV : Analisis hasil penelitian. Dalam bab ini peneliti berusaha menganalisis bagaimana implikasi nilai-nilai dalam kitab *Adab Al-Alim Wal Muta'alim* yang dilakukan di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang.

Bab V : Penutup, merupakan penutup yang berisikan uraian dari penelitian ini yaitu berupa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Nilai-nilai yang dilakukan guru didalam kitab adab al-alim wal muta'ali di SMP Plus Salafiyah pemalang dan diterapkan ke peserta didik yaitu menghormati guru, menghormati ilmu, meminta saran kepada guru, mendo'akan guru, sholat berjama'ah, dan juga tidak memasuki tempat guru kecuali diberikan izin. Kemudian bersalaman, bertutur kata yang baik, mengatur pola makannya, kemudian membersihkan hati, mengurangi makan dan minum yang bisa menghambat hafalan, mengatur waktu tidurnya, sabar atas sikap guru dan tidak melawan guru, mengurangi pergaulan.
2. Proses internalisasi yang dilakukan oleh guru berupa Proses internalisasi berupa tahap transformasi nilai yaitu Tahap transformasi nilai melibatkan guru menyampaikan secara lisan nilai-nilai positif dan negatif kepada siswa, tanpa lebih dari itu. Kemudian seperti yang disampaikan kepada guru kepada siswa di SMP Plus Salafiyah berupa menghormati guru, menghormati ilmu, wara' dan lain sebagainya. Hal tersebut termasuk didalam tahap transformasi nilai, karena dalam proses bimbingan guru selalu menyampaikan hal-hal negatif dan hal-hal positif tersebut. Proses internalisasi berupa transaksi nilai, dimana guru dan murid melibatkan interaksi timbal balik. Hal tersebut selaras dengan pemberian contoh yang terkandung didalam kitab Adab Al-alim wal Muta'alim, kemudian di

dalam pemberian contoh tersebut murid menerapkan apa yang disampaikan oleh guru, baik berupa bertutur kata yang baik, disiplin waktu, berpuasa senin kamis, zuhud, menghindari tempat maksiat, membela yang benar, bersikap tenang, dan lain sebagainya. Proses internalisasi berupa transinternalisasi nilai merupakan terbentuknya akhlak atau kepribadian siswa. Terbentuknya akhlak dan kepribadian siswa sesuai dengan yang sudah tercantum di dalam kitab, yaitu; siswa lebih menghormati guru, siswa lebih menghormati ilmu, siswa lebih disiplin, siswa lebih bertutur kata yang baik.

3. Implikasi siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang sebelum dilakukannya proses internalisasi siswa melakukan akhlak tercela kepada guru, teman sebaya, tidak menghormati ilmu, sering melakukan hal-hal subhat, tidak berpuasa senin dan kamis, tidak berjama'ah di majid. Kemudian setelah dilakukannya internalisasi siswa lebih menghormati guru, menghormati teman sebaya, berpuasa senin kamis, semangat dalam belajar, zuhud, disiplin, bertutur kata baik, sholat berjama'ah dimajid.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti akan memberikan beberapa saran berbagai berikut:

1. Bagi mahasiswa selanjutnya yang akan meneliti topik serupa, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan memungkinkan dalam pengembangan lebih mendalam terkait penginternalisasian nilai-nilai dalam kitab adab al-alim wal muta'alim.

2. Bagi siswa harus selalu memperhatikan dan mengamalkan apa yang diperintahkan dan dicontohkan oleh bapak ibu guru, khususnya dalam mengamalkan nilai-nilai yang terdapat pada kitab adab al-alim wal muta'alim agar menjadi pedoman di dunia dan diakhirat.
3. Bagi guru harus senantiasa memperhatikan anak didiknya dalam pergaulan dan bertutur kata, dan senantiasa mencontohkan perbuatan yang baik dihadapan peserta didik, khususnya dalam mencontohkan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab adab al-alim wal muta'alim.



DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Lukis. 2020. Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui Lembaga Dakwah Kampus. Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Islam: Istawa*. No. 2.
- Agus Salim, Hasan. 2018. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Idhotun Nasyiin Karya Syeikh Musthafa Al Ghalayin dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Saat Ini, (Pekalongan: *Skripsi Pendidikan Agama Islam: Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid*).
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak).
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1996. *Pendidikan Islam diRumah, Sekolah, dan Masyarakat*. (Jakarta: Gema Insani Press).
- Asy'ari, Hadratussyaikh KH. M. Hasyim. 2018. *Pendidikan Akhlak untuk Pengajar dan Pelajar: Terjemah Adabul Alim Waal Muta'alim*" (Jombang: Perpustakaan Tebuireng).
- Awaliyah, Tuti. Nurzaman. 2018. Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Sa'id Hawwa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. No. 1.
- A.B, Misbah. 2023. *Adabul 'Alim wal Muta'alim*. (Kediri: Maktabah Al Ausath, Cet. 1, September).
- Ediyono. 2018. Internalisasi Nilai-nilai Spiritual Pada Diri Siswa Di SMPN 2 Kota Bengkulu. (Bengkulu: *al-Bahtsu*, No. 2, Desember, III).

Fronidizi, R. 2020. *Que Son Los Valores. terj. Cuk Ananta W.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Hamid, Abdul. 2021. Metode Internalisasi Nilai-nilai Akhlak. (Palu: *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Ta'lim*, No. 14, Juli, II).

Hakim, Lukmanul. 2019. Konsep Pendidikan Karakter Perspektif KH. Hasyim Asyari Studi Kitab Adabul Alim Wal Muta'allim (Yogyakarta: Mediakita: *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, No. 1, Januari, III).

Hasyim Asy'ari, Muhammad. 1924. Adabul 'Alim Wal Muta'allim, Cet. 1, Jilid I, (Jombang: Maktabatu at-Turastul Islami).

Hasyim, Muhammad. 2015. Strategi Mengajar Perspektif K.H. Hasyim Asy'ari Dalam Kitab Adab Al-Alim Wa Al-Muta'alim, (Malang: *Jurnal Pendidikan Islam: Tarbiyatuna*, No. 2, Agustus, VIII, ISSN: 2085-6539).

<https://www.nu.or.id/pustaka/menengok-isi-kitab-adab-al-alim-wal-muta-allim-karya-kh-hasyim-asy-ari-nT3ot> diakses pada tanggal 2 maret 2024.

https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/13/144254669/definisi-dan-komponen-nilai-menurut-milton-rokeach#google_vignette diakses pada tanggal 29 Februari 2024.

<https://kbbi.web.id/nilai> diakses pada tanggal 23 Februari 2024.

<https://tirto.id/3-kasus-pendidikan-2022-kekerasan-seksual-bullying-intoleran-gAAf> diakses pada tanggal 29 Juni 2024.

[Http://beritakemerosotanakhlak.Suaramerdeka.com/2017/23/09/wacana-](http://beritakemerosotanakhlak.Suaramerdeka.com/2017/23/09/wacana-)

[pendidikan-multikultural-di-indonesia/](http://beritakemerosotanakhlak.Suaramerdeka.com/2017/23/09/wacana-). Diakses pada tanggal 30 Juni 2024.

Hidayat, Frima. 2022. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP N 4 Bantarbolang Kabupaten Pemalang, (Pekalongan: *Skripsi Pendidikan Agama Islam*: Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid).

Ihsan, Fuad. 2024. *Dasar-Dasar Kependidikan*. (Jakarta: Rieneka Cipta).

Isna, Mansur. 2021. Diskursus Pendidikan Islam. (Yogyakarta: *Global Pustaka Utama*).

Jasrudin, dkk. 2020. Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Penguatan Kompetensi PKn dan Penerapan Alternatif Pendekatan Pembelajaran, (Kolaka: *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, No. 02, November, X).

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2021. *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departement Pendidikan dan Kebudayaan*. (Jakarta: Balai Pustaka).

Kartawisastra, Una. 2018. *Strategi Klarifikasi Nilai*, (Jakarta: P3G Depdikbud).

Kaswardi, EM. 2023. Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000 (Jakarta: *PT Gramedia*).

Khoiroh, Nisaul. 2019. Internalisasi Nilai-nilai Akhlak dalam Pembelajaran PAI SMA LKMD Sidomukti Abung Timur Lampung Utara TA. 2018/2019. Lampung: *Skripsi Pendidikan Agama Islam (PAI)*.

Khamid, Nor. 2020. Konsep Kepribadian Peserta Didik Dalam Kitab Adab Al-Alim Wa Al-Muta'allim Karya K.H. Hasyim Asy'ari, (Kudus: *Skripsi* Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus).

Mahmudi, Arif, Abu Hasan Zuhri. 2021. Bimbingan Adab Santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Melalui Kajian Kitab Adab Al-Alim Wal Muta'alim, (Banyuwangi: *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam: At-Taujih*, No. 1, April, I).

Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet. 2, ISBN: 979-692-294-0).

Mayasari, Duma. 2019. Internalisasi Nilai-nilai Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfidz Al-Qur'an Di MA Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara. (Sumatera Utara: *Jurnal Ansiru*, No. 2, Juli-Desember, III).

Ma`arif, Achmat Muchibin, Muhammad Anas. 2022. Penerapan Nilai-Nilai Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim Dalam Pembentukan Akhlak Siswa, (Mojokerto: *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, No. 1, Juni, V, ISSN: 2599-3194).

[Menengok Isi Kitab Adab Al-Alim wal Muta'allim Karya KH Hasyim Asy'ari \(nu.or.id\)](#) diakses pada tanggal 17 Desember 2023.

Mubarock, Rizal Syahri. 2023. Internalisasi Adab Santri Terhadap Ustadz Dalam Pembelajaran Kitab Adab Al-'Alim Wa AlMuta'allim di Pondok Pesantren

Modern El Fira 3 Purwokerto, (Purwokerto: *Skripsi* UIN Prof. KH. Saifuddin Zhuri).

Mulyana, Ahmad Taupik. 2022. Etika Guru Terhadap Murid Menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adab Al-Alim Wal Muta'alim. (Semarang: *Skripsi* Sarjana Pendidikan: Perpustakaan UIN Walisongo).

Mulyana, Rohmat. 2022. Mengartikulasikan Pendidikan Nilai. (Bandung: *Alfabeta*).

Muthmainah, Binta. 2019. Pembelajaran Kitab Adabul Alim Wal Muta'allim Karya Kh. M. Hasyim Asy'ari Dalam Penanaman Etika Belajar Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah, (Lampung: Dimar: *Jurnal STIT Al-Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah*, No. 1, Desember, I, ISSN: 035 – 060).

Moleong, Lexy J. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nursidiq M, Imam. 2019. Etika Belajar dalam Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'lim Karya K.H. Hasyim Asy'ari. (Semarang: *Skripsi* Sarjana Pendidikan: Perpustakaan UIN Walisongo).

Nanda, Mutia. 2023. Metode Pendidikan Karakter Menurut Haji Abdul Malik Karim Amrullah Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Saat Ini", (Sumatera Utara: *Skripsi* Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara).

Nur Inah, Ety. 2015. Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa",
(Kendari: *Jurnal Al-Ta'dib*, No. 2, Juli-Desember, VIII).

Parmono, R. 2023. Konsep Nilai Menurut Max Scheler. (Yogyakarta: *Jurnal Filsafat*, No. 1, Juni, XXXIV, ISSN: 2528-6811).

[Pengertian dan Komponen Nilai Menurut Milton Rokeach | kumparan.com](https://kumparan.com) diakses
pada tanggal 2 maret 2024.

Pulungan, Suyuthi. 2019. Sejarah Pendidikan Islam. (Jakarta: *Kencana*, Cet. I,
ISBN 978-623-218-250-9).

Ramayulis. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia).

Rosyad, Subhi. 2013. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku 'Keajaiban Pada
Semut' Karya Harun Yahya. (Yogyakarta: *Skripsi Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga*).

Rudi Nurzaman, Asep. 2020. *Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta Timur: PT. Bumi
Aksara).

Saidi, Muhammad, dkk. 2021. Implementasi Kebijakan Pengadaan Tanah Menurut
Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012. Surabaya: *Journal Manajemen dan
Kebijakan Publik*. No. 2. IV. ISSN: 2621-2234.

Salim, Hasan Agus. 2018. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Idhotun
Nasyiin Karya Syeikh Musthafa Al-Ghalayin dan Relevansinya Dengan
Pendidikan Islam Saat Ini. (Pekalongan: *Skripsi Pendidikan Agama Islam:
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Agustus*).

- Salim, Syahrums. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Media).
- Scheler, Max, Ressentiment. 2021. Translation Lewis B. Coser William W. Holdheim (USA: *Marquette University Press*).
- Suharto, Toto. 2020. Pendidikan Berbasis Masyarakat Organik: Pengalaman Pesantren Persatuan Islam, (Surakarta: *Fataba Press*, Cet. Ke-1, II).
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2021. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, CV).
- Surohim, Muhaimin. 2023. Kerangka Konseptual Pembaharuan Pendidikan Islam. Yogyakarta: *Jurnal Safiria Insania Press*. No. 2.
- Syam, Mohammad Noor. 2020. *Pendidikan Filasafat dan Dasar Filsafat Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional, Cet. 2).
- Tafsir, Ahmad. dkk. 2004. *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*. (Bandung: Member Pustaka).
- Thoha, Chabib. 2023. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Wahana, Paulus. 2024. *Nilai Etika Aksiologis Max Scheler* (Yogyakarta: Kanisius).
- Winingsih, Hesti, dkk. 2022. Konsep Akhlak Dalam Kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’allim Dan Implementasinya Pada Pembinaan Akhlak Santri,

(Lampung: *Fitrah: Journal of Islamic Education*, No. 2, Desember, III, ISSN: 2723-3847).

Winingsih, Hesti, 2023. Implementasi Kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’alim Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Metro Utara Kota Metro, *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam* (Lampung: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)

Yuristia, Adelina. 2018. Pendidikan Sebagai Transformasi Kebudayaan. Medan: *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya. Ijtimayah. No. 1.*

Zadah, Shohibun Niam Bin Maulana Al Tarobani. 2019. Bekal Mencari Ilmu Manfaat Dan Berkah, (Kendal: *Al Aziziyah Press*).



Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Akhmad Syamsul Ma'arif
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 12 April 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki – laki
Alamat : Ds. Demangharjo, Rt. 05/ Rw.02, Kec. Warureja, Kab.
Tegal, JATENG.

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : M. Nur Sidik
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Alifah Roidah
Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Miftahul Afkar Tegal. : Lulus Tahun 2013.
2. SMP Plus Salafiyah Pemalang. : Lulus Tahun 2017.
3. MA Amsilati Jepara. : Lulus Tahun 2020.
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. : Masuk Tahun 2020.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Akhmad Syamsul Ma'arif
NIM : 2120029
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
E-mail address : maarifs035@gmail.com
No. Hp : 082137976221

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

INTERNALISASI NILAI-NILAI DALAM KITAB ADAB AL-ALIM WAL MUTA'ALLIM DI SMP PLUS

SALAFIYAH PEMALANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 Juli 2024


(Akhmad Syamsul Ma'arif)
nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani